

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMAN

Haris Razzazal Jazari, Bambang GS, Bambang BU

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email : harisrazzazaljazari@yahoo.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMAN 2 sungai ambawang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Bentuk penelitian yang digunakan adalah studi hubungan. Berdasarkan perhitungan menggunakan program SPSS, t hitung sebesar 1.588 dan signifikansi 0,119. Sedangkan t tabel dengan responden 50 orang adalah 2.0106. Dari hasil tersebut dibandingkan antara t hitung dengan t tabel, maka dihasilkan t hitung < t tabel yaitu $1.588 < 2.0106$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Koefesien determinasi (R^2) dari hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pengeruh variabel bebas (X) yaitu motivasi belajar terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar sebesar 5%. Jadi kesimpulan adalah motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang.

Kata Kunci : Motivasi belajar, Hasil belajar, Ekonomi

Abstract: The purpose of this study is to determine how much influence the motivation to learn for learning outcomes on economic subjects class X SMAN 2 Sungai Ambawang. The method used is descriptive quantitative method possible. The technique of collecting data using questionnaires, observation and documentation. Form of research is the study of relationships. Based on calculations using SPSS, t count equal to 1.588 and significance of 0,119. While t table with respondents 50 is 2,0106. From the results of the comparison between t arithmetic with t table, then the resulting $t < t$ table is $1.588 < 2.0106$ then H_0 is accepted and H_a rejected. Coefficient of determination (R^2) of the result of this study indicate the contribution the influence of the independent variable (X) is motivation to learn on the dependent variable (Y) is the result of learning by 5% so the conclusion is that the motivation to learn has no significant effect on learning outcomes on economic subjects graders X SMAN 2 Sungai Ambawang.

Keywords: Motivation To Learn, Learning Outcomes, Economy

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi seseorang. Karena dengan pendidikan seseorang akan dapat menentukan masa depannya. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu pendidikan nasional dilakukan secara terpadu dan serasi, baik antara sektor pendidikan dengan sektor-sektor lain, anatar daerah maupun antara berbagai jenjang dan jenis pendidikan. Dimana titik berat pendidikan diletakkan pada peningkatan mutu setiap jenjang dan jenis pendidikan, serta perluasan kesempatan untuk memperoleh pendidikan diseluruh lapisan masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan secara berencana, terorganisir, terarah dan sistematis. Ilmu Pengetahuan Sosial secara formal mulai di ajarkan sejak SD. Dalam pendidikan yang masih bersifat tradisional, mata pelajaran seperti ilmu ekonomi, sejarah dan geografi di ajarkan secara terpisah. Jika di SMP mata pelajaran IPS juga di namakan pelajaran IPS. Sedangkan di SMA mata pelajaran sudah dipisahkan menjadi mata pelajaran ekonomi, sejarah, geografi dan sosiologi.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang khususnya dikelas X untuk mata pelajaran ekonomi di bimbing oleh Ibu Wina Susana. Dari hasil pengamatan penulis, dalam proses pembelajaran dikelas, Ibu Wina Susana menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang efektif. Pada awal pelajaran Ibu Wina Susana juga memberikan pre-test berupa pertanyaan lisan sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Metode yang digunakan salah satunya adalah metode ceramah dan tanya jawab. Penulis tertarik mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang, karena disekolah merupakan sekolah berkualitas di Kabupaten Kubu Raya. Dengan keadaan tersebut, penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X. Penulis memilih penelitian di kelas X, karena dikelas tersebut siswanya ada beberapa yang kurang antusias dalam proses pembelajaran dan siswa yang sering bertanya hanya ada beberapa saja, sedangkan yang lainnya hanya diam.

Motivasi belajar yang terdapat pada siswa kelas X terdiri dari motivasi belajar intrinsik dengan beberapa faktor yaitu minat belajar dan kondisi kesehatan siswa. Pada minat belajar siswa yang ada dikelas X rata-rata minat belajarnya masih rendah, ini dapat dilihat dari dalam proses pembelajaran rata-rata siswa kelas X masih kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi, tetapi juga ada siswa yang memperhatikan penjelasan guru. Sedangkan mengenai kondisi kesehatan siswa kelas X, jika ada siswa yang mengalami sakit kepala tetap mengikuti proses pembelajaran, tetapi juga ada siswa yang hanya sakit izin ke UKS dan tidak mengikuti proses pembelajaran. Motivasi belajar yang terdapat pada siswa kelas X selain motivasi belajar intrinsik juga terdapat motivasi belajar ekstrinsik. Hasil pengamatan yang diperoleh penulis seperti diungkapkan diatas. Maka penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. baik motivasi belajar intrinsik maupun motivasi belajar ekstrinsik. Penulis lebih tertarik dengan motivasi intrinsik dengan motivasi belajar intrinsik dengan faktor minat belajar siswa dan kondisi kesehatan siswa

karena kedua hal tersebut adanya didalam diri siswa. Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik memiliki beberapa faktor seperti keluarga, guru serta sarana dan prasarana. Motivasi belajar ini datang dari dorongan atau pengaruh dari luar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melihat apakah motivasi belajar sangat mendukung untuk terlaksananya proses belajar mengajar yang baik, sehingga akan memunculkan sikap belajar yang baik pula pada diri siswa. Giat atau tidaknya belajara siswa tergantung pada besar tidaknya motivasi belajarnya. Demi suksesnya belajar, motivasi belajar itu haruslah kuat. Untuk itu, motivasi belajar penting bagi siswa untuk ditingkatkan, karena siswa akan menjadi sadar bahwa ia harus dapat mencapai tujuan pembelajarannya. Untuk itu, peneliti tertarik meneliti masalah “Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang”.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2015:67), “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”. Bentuk metode yang digunakan dan dianggap sesuai dalam penelitian ini yaitu bentuk studi hubungan (interrelationship studies), yang bertujuan untuk memaparkan mengenai hubungan dan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang yang berjumlah 100 siswa dan simple 50 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi terhadap siswa kelas X. Observasi ini bertujuan untuk mengamati motivasi belajar didalam kelas pada saat mengikuti pelajaran ekonomi, untuk angket atau kuisisioner dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden dalam penelitian untuk dijawabnya dan untuk dokumentasi atau dokumen merupakan alat pengumpulan data dengan mengambil data-data yang menunjang penelitian. Data penunjang dalam penelitian ini yaitu data nilai ulangan harian siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, angket dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Sedangkan untuk teknik pengolahan data berupa kalimat yang tidak dapat diangkakan maka akan diseskripsikan, yaitu dengan menjelaskan dan memaparkan. Untuk data yang berupa angka dalam peneltian ini, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan dilanjutkan dengan menghitung koefesien determinasi dari hasil perhitungan analisis linear sederhana. Menginterpretasikan hasil perhitungan koefesien korelasi (r), yaitu ingin mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) sesuai dengan ketentuan yang berlaku terdapat pada table 1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Tingkat Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 10.00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2009:216)

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidaknya variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang, penulis menggunakan rumus regresi linear sederhana menggunakan komputerisasi program SPSS versi 16 adapun persamaan umum regresi linear sederhana menurut W.Gulo (2010:188) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = Koefisien regresi (menunjukkan tingkat ketergantungan Y pada X)

Kemudian untuk menentukan besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) digunakan rumus koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persentase (%) yang menurut Sugiyono (2013:216) adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Selanjutnya pengujian hipotesis untuk mengambil keputusan dengan membandingkan angka dengan t tabel pada taraf 95% dan derajat kebebasan (dk) N-2 dengan kriteria sebagai berikut :

Jika t hitung > t tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak

Jika t hitung < t tabel, maka Ha ditolak dan Ho diterima

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(n-2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien koerelasi sederhana

n = jumlah sample yang diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Adapun data hasil penyebaran angket yang berbentuk data kualitatif yang belum ditransformasikan ke dalam bentuk data kuantitatif ordinal dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X adalah sangat baik. Hal ini dapat didukung sebagian besar (58%) siswa memiliki motivasi belajar yang baik dan (42%) siswa memiliki motivasi belajar yang sangat baik. Untuk lebih jelasnya, berikut ini disajikan pada table 2 distribusi frekuensi nilai motivasi belajar siswa.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi Belajar
(Variabel X)

Interval nilai atau bobot	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
3,04 – 3,79	Sangat baik	21	42%
2,28 – 3,03	Baik	29	58%
1,57 – 2,27	Cukup		
0,76 – 1,51	Kurang		
Jumlah		50	100%

Sumber : Data olahan, 2016

Berdasarkan table 2 dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Sebanyak 21 orang siswa atau 42% siswa yang motivasi belajarnya tergolong sangat baik.
2. Sebanyak 29 orang siswa atau 58% siswa yang motivasi belajarnya tergolong baik.
3. Tidak ada atau 0% siswa yang motivasi belajarnya tergolong cukup.
4. Tidak ada atau 0 siswa yang motivasi belajarnya tergolong kurang.

Untuk menentukan rentang nilai UAS Ekonomi siswa kelas X sebagai variabel Y (hasil belajar), maka dapat disajikan dengan tabel berikut :

Tabel 3
Rentang Penilaian Hasil Belajar

Rentang	Huruf	Angka
80 – 100	A	4
70 – 79	B	3
60 – 69	C	2
50- 59	D	1
≤ 50	E	0

Sumber : Panduan Pelaksanaan PPL, 2015

Selanjutnya dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar siswa, baik berdasarkan nilai masing-masing sebesar 80 yang dikategorikan tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X tinggi. Hal ini didukung oleh sebageaian besar (88%) siswa hasil belajarnya yang tergolong tinggi dan (12%) tergolong sedang. Untuk lebih jelasnya, berikut ini disajikan distribusi frekuensi nilai hasil belajar siswa.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar
(Variabel Y)

Rentang Nilai atau Bobot	Kategori	Frekuensi	(%)
80.00 – 100 / 4	Tinggi	44	88%
70.00 – 79.99 / 3	Sedang	6	12%
60.00 – 69.99 / 2	Cukup		
50.00 – 59.99 / 1	Rendah		
00.00 – 49.99 / 0	Sangat rendah		
Jumlah		50	100%

Sumber : Data olahan 2016

Berdasarkan pada table 4 dapat di interpretasikan sebagai berikut :

1. Sebanyak 44 siswa atau 88% siswa yang hasil belajarnya tergolong tinggi.
2. Sebanyak 6 siswa atau 12% siswa yang hasil belajarnya tergolong sedang.
3. Tidak ada siswa atau 0 % siswa yang hasil belajarnya tergolong cukup.
4. Tidak ada siswa atau 0 % siswa yang hasil belajarnya tergolong rendah.
5. Tidak ada siswa atau 0 % siswa yang hasil belajarnya tergolong sangat rendah.

Pembahasan

Dalam penelitian ini uji validitas angket dilakukan kepada siswa kelas X yang tidak dijadikan sebagai responden penelitian. Sehingga dari hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 16.0, dari 20 instrumen soal didalam angket penelitian yg dilakukan uji validitas terdapat 17 butir instrumen soal yang dinyatakan valid dan 3 butir instrumen soal dinyatakan tidak valid. Untuk 3 butir instrumen soal yang dinyatakan tidak valid adalah butir soal no 5, 9, dan 16. Sehingga untuk instrument soal yang tidak valid pada butir 5,9, dan 16 tidak dipakai atau dibuang sebagai instrument pengambilan data dalam penelitian saya.

Sedangkan untuk uji reabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0. Dari hasil uji validitas terdapat 17 butir instrumen yang valid, sehingga dari hasil 17 butir instrumen yang valid diuji reabilitas dengan aplikasi SPSS 16.0 dengan hasil 17 butir instrumen dinyatakan reabilitas dikarenakan setiap nilai butir instrument lebih besar dari standar nilai reabilitas yaitu 0,279 ($>0,279$).

Untuk menjawab apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang maka untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0.

Tabel 5
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.695	6.751		10.323	.000
	VAR00001	.210	.132	.223	1.588	.119

Sumber: Hasil Output dari SPSS

Berdasarkan pada table 5, diperoleh angka $a = 69.695$ dan angka $b = 0,210$ selanjutnya angka-angka tersebut dimasukkan kedalam persamaan umum regresi linier sederhana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X sehingga diperoleh hasil Nilai konstanta (a) adalah 69.695, artinya jika motivasi belajar siswa 0 (nol), maka hasil belajar bernilai positif yaitu 69.695, nilai koefisien regresi belajar siswa (b) bernilai positif, yaitu 0,210, maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 1, hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,210. Variabel dikatakan signifikan jika $< 0,05$, sedangkan hasil penelitian $0,210 > 0,05$ memiliki hubungan yang tidak signifikan.

Tabel 6
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.223 ^a	.050	.030	2.78548

Sumber: Hasil Output dari SPSS

Berdasarkan pada tabel 6 diatas dapat dijelaskan bahwa R sebesar 0,223. Berdasarkan ketentuan yang di tetapkan angka ini terletak antara 0,20-0,399 yang termasuk kategori rendah. Penentuan seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap varaibel dependen yang ditunjukan oleh besarnya koefesien determinasi. Hasil perhitungan koefesien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.223 ^a	.050	.030	2.78548

Sumber: Hasil Output dari SPSS

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang. Berdasarkan t hitung sebesar 1.588 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2.0106, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.588 < 2.0106$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima. dengan perhitungan regresi linear sederhana diperoleh fomula $Y = 69.695 + 0,210X$ yang berarti nilai konstanta adalah 69.695 yaitu jika motivasi belajar (X) bernilai 0 (nol), maka hasil belajar (Y) bernilai 69.695. nilai koefesien regresi variabel motivasi belajar (X) yaitu 0,210 ini berarti bahwa setiap peningkatan motivasi belajar sebesar 1 (satu), maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,210. Koefesien determinasi (R²) dari hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu motivasi belajar terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar sebesar 5%, sedangkan 95% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini dikarenakan nilai R sebesar 0,223, R Square sebesar 0,050, Adjusted R sebesar 0,030 dan Standard Error of the Estimate sebesar 2,78548

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dilapangan bahwa kondisi motivasi belajar siswa terlihat berbeda-beda. Beberapa siswa yang sudah termotivasi biasa dilihat dengan adanya tindakan aktif dikelas, misalnya dengan aktif bertanya kepada guru atau menjawab pertanyaan guru. Namun masih banyak siswa yang terlihat tidak aktif meskipun sudah mau mengikuti pelajaran dengan baik, sebagian besar siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang memiliki motivasi untuk belajar, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden dalam menjawab pertanyaan angket yang berkaitan dengan motivasi belajar, idak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang. Berdasarkan t hitung sebesar 1.588 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%

sebesar 2.0106, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.588 < 2.0106$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan perhitungan regresi linear sederhana diperoleh formula $Y = 69.695 + 0,210X$ yang berarti nilai konstanta adalah 69.695 yaitu jika motivasi belajar (X) bernilai 0 (nol), maka hasil belajar (Y) bernilai 69.695. nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar (X) yaitu 0,210 ini berarti bahwa setiap peningkatan motivasi belajar sebesar 1 (satu), maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,210, koefisien determinasi (R^2) dari hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu motivasi belajar terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar sebesar 5%, sedangkan 95% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

Saran

Hendaknya siswa memperhatikan kondisi kesehatan siswa, baik jasmani maupun rohani dengan rutin melakukan olahraga minimal seminggu sekali, hendaknya orang tua secara intensif memperhatikan atau mengontrol aktivitas belajar anak-anak mereka dirumah. Orang tua juga harus memenuhi segala keperluan belajar anak mereka seperti membelikan mereka buku-buku, baik buku paket maupun buku tulis dan sebagainya. Dengan demikian, anak bisa mendapatkan pengetahuan lebih banyak dan fokus dalam belajar dan satu hal lagi hendaknya orang tua juga mengawasi pergaulan-pergaulan anaknya. Kepada lembaga pendidikan khususnya SMA Negeri 2 Sungai Ambawang agar dapat memberikan dorongan kepada siswa dalam belajar dan dapat melengkapi sarana prasarana disekolah yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Guru harus menguasai berbagai keterampilan mengajar, terutama keterampilan menjelaskan dan pendekatan terhadap siswa dengan menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, hal ini akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hendaknya siswa juga dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi belajarnya agar hasil belajarnya juga meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Adji Wahyu dkk. (2007). **Ekonomi untuk SMA/MA jilid 1 kelas X**. Jakarta: Erlangga.
- Anurrahman. (2013). **Belajar dan Pembelajaran**. Bandung: Alfabeta.
- FKIP Untan. (2014). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Edukasi Press FKIP Untan.
- Gibson, dkk. (2013). **Organisasi (perilaku, struktur, proses)**. Tangerang: Binapura Aksara.
- Hadari Nawawi. (2015). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Hamzah B. Uno, M.Pd. (2014). **Teori Motivasi dan Pengukurannya**. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Purwanto. (2014). **Evaluasi Hasil Belajar**. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sardiman A. M. (2014). **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2010). **Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya**. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Alfabeta
- _____. (2013). **Statistik untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). **Prosedur Penelitian**. Jakarta: Rineka Cipta
- Sujarweni V. Wiratna. (2014). **Metodologi Penelitian**. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- W. Gulo. (2010). **Metode Penelitian**. Jakarta: PT Grasindo.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Prof. Dr. H. Hndari Nawawi Pontianak 78124 Telepon (0561) 740144
Website: <http://fkip.untan.ac.id> Email: fkip@untan.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Nomor: ~~2133~~ /UN22.6/DL/2016

Tentang

PEMBIMBING PENULISAN ARTIKEL

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

- Menimbang : a. Bahwa untuk membimbing penulisan artikel mahasiswa semester akhir yang akan menyelesaikan studinya, perlu diangkat pembimbing penulisan artikel.
b. Bahwa untuk mengangkat pembimbing penulisan artikel itu perlu ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 ;
2. Peraturan Pemerintah RI No. 17/2010,
3. Keputusan Mendikbud RI No. 0446/C/1992; Junto Kep.Mendiknas RI No. 191/0/2003
4. Keputusan Mendikbud RI No. 0171/C/1995; Junto Kepmendiknas RU No. 095/0/ 2001
5. Kemristek dan Pendidikan Tinggi RI No.136/M/Kp/IV/2015
6. Keputusan Rektor UNTAN No. 3207/UN22/KP/2014, tanggal 19 September 2014
7. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 152/E/1/2012 Tanggal 27 Januari 2012;
- Memperhatikan : Surat Ketua Jurusan P.IIS Pengangkatan Pembimbing Penulisan Artikel atas nama Sdr **Haris Razzazal Jazari** tanggal 01 Januari 2016

MEMUTUSKAN

- Pertama : Mengangkat saudara-saudara sebagaimana tersebut di bawah ini:

No	Nama	Gol.	Keterangan
1.	Drs. Bambang Ganjik S, M.Si	IV/a	Pembimbing Pertama
2	Drs. Bambang Budi Utomo, M,Pd	IV/a	Pembimbing Kedua

sebagai Pembimbing dalam Penulisan Artikel bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Untan.

Nama : **Haris Razzazal Jazari** NIM : F 01112036
Jurusan : P.IIS Program Studi : Pend. Ekonomi

- Kedua : Pembimbing Penulisan Artikel harus melaksanakan tugas membimbing dengan sebaik-baiknya dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Dekan FKIP Untan.
- Ketiga : Biaya yang timbul karena pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia untuk itu.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila dalam kurun waktu 3 bulan tidak ada kemajuan dalam bimbingan, maka Surat Keputusan ini akan ditinjau kembali.
- Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada dosen yang bersangkutan.



Ditetapkan di : Pontianak
pada tanggal : 09 Februari 2016

Dr. H. Martono, M.Pd
NIP.196803161994031014